

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* di kelas XI SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu:

1. Faktor keluarga menjadi penyebab utama munculnya perilaku *bullying*. Pola asuh otoriter, kurangnya perhatian emosional, disfungsi keluarga (*broken home*), serta kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak menyebabkan remaja mengalami tekanan emosi yang kemudian dilampiaskan dalam bentuk agresi terhadap teman sebaya.
2. Faktor teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku *bullying*. Tekanan kelompok, keinginan untuk diterima dan diakui dalam lingkungan sosial, serta pengaruh negatif dari teman yang dominan menjadi pemicu utama siswa melakukan tindakan *bullying* meskipun awalnya tanpa niat pribadi.
3. Faktor lingkungan, baik di dalam maupun di luar sekolah, berkontribusi besar terhadap munculnya perilaku *bullying*. Minimnya pengawasan di area tertentu di sekolah dan lingkungan sosial yang permisif terhadap kekerasan verbal maupun fisik menjadikan *bullying* sebagai perilaku yang dianggap wajar.
4. Faktor media massa dan elektronik, seperti media sosial, televisi, *game online*, menjadi media yang menormalisasikan kekerasan dan perilaku agresif di kalangan remaja. Minimnya literasi digital dan kontrol dari orang tua atau pendidikan menyebabkan siswa mudah meniru perilaku negatif yang mereka lihat di media.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar lebih memperhatikan berbagai faktor penyebab *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah dengan cara meningkatkan pengawasan terhadap interaksi antar siswa, mengadakan pelatihan bagi guru dan staf sekolah tentang pencegahan *bullying*, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter siswa secara positif.
2. Bagi guru BK, diharapkan mencatat dan mengarsipkan setiap kejadian *bullying* di sekolah guna menjadi bahan refleksi dalam merumuskan strategi penanganan yang sesuai dan efektif.
3. Bagi orang tua siswa, hendaknya memberikan perhatian yang besar kepada anak-anaknya supaya hal-hal yang sudah terjadi tidak terjadi lagi untuk kedua kalinya. Diharapkan pula pengawasan ekstra namun tidak ketat terhadap anak-anaknya agar terhindar dari hal-hal negatif lainnya yang mungkin saja terjadi.
4. Siswa, disarankan untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, berani melapor jika mengalami atau menyaksikan *bullying*, serta aktif berpartisipasi dalam upaya pencegahan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.